



Dolar Terus Melemah, ECB Meeting Menanti



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Kamis, 17 April 2025

- Saham AS ditutup di area negative karena Nvidia memperingatkan tentang biaya tinggi dari pembatasan baru AS atas ekspor chipnya ke China dan karena Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan pertumbuhan ekonomi AS tampaknya melambat.

Powell, dalam sambutannya untuk Economic Club of Chicago, mengatakan tarif yang lebih besar dari yang diharapkan kemungkinan berarti inflasi yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih lambat. Namun, ia mencatat bahwa ekonomi AS masih dalam posisi yang solid, dan bahwa Fed sedang menunggu kejelasan yang lebih besar sebelum mempertimbangkan perubahan kebijakan.

- Dolar kembali melemah terhadap mata uang safe haven dan mata uang sensitif risiko mengungguli greenback karena para pedagang menunggu untuk melihat apakah pemerintahan Presiden AS Donald Trump mencapai perjanjian perdagangan baru dengan para mitra.

Dolar jatuh minggu lalu karena kekhawatiran atas dampak ekonomi dari tarif baru dan karena investor mengalihkan alokasi ke luar negeri karena ketidakpastian pada penerapan pungutan perdagangan yang tidak menentu. Amerika Serikat sedang berdiskusi dengan negara-negara termasuk Jepang, sementara ketegangan antara Tiongkok dan AS meningkat.

- Harga emas menembus batas \$3.300 per ons dan mencapai rekor tertinggi karena investor mencari perlindungan dari gejolak yang terjadi akibat ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Harga emas spot mencapai rekor \$3.317,90 per ons, melanjutkan reli berdasarkan kebijakan tarif Presiden AS Donald Trump, pembelian bank sentral yang kuat, dan prospek pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve.

- Harga minyak naik hampir 2% ke level tertinggi dalam dua minggu karena kekhawatiran tentang pasokan global setelah Washington mengeluarkan sanksi baru yang menargetkan importir minyak Iran dari Tiongkok.

Harga minyak mentah Brent ditutup naik \$1,18, atau 1,8%, menjadi \$65,85 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS berakhir \$1,14, atau 1,9%, lebih tinggi pada \$62,47.

- Indeks dolar melemah di bawah angka 99,3, menambah panjang pelemahan bulanan ke level terendah dalam tiga tahun, karena investor bereaksi terhadap pernyataan Ketua Federal Reserve Jerome Powell yang menyoroti risiko ekonomi yang ditimbulkan oleh tarif Presiden Trump. Izin Mendirikan Bangunan, Pembangunan Perumahan, Indeks Manufaktur The Fed Philadelphia, dan Klaim Tunjangan Pengangguran Awal mingguan semuanya diharapkan.

TRADING OPPORTUNITY



Indikator teknis pada jangka pendek, menengah, dan panjang mengarah bullish support berada di 0,58908, diikuti oleh 0,58413 dan 0,57612. Resistance terlihat di 0,59128, dengan penembusan di atas level ini berpotensi membuka jalan untuk kenaikan lebih lanjut menuju wilayah 0,5950-0,6000.

Support **0.58942**
Resistance **0.59453**

STRATEGY

<p>0.59200</p> <p>BUY</p>	<p>0.58900</p> <p>Stop Loss</p>	<p>0.59800</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p>		<p>05:45 WIB</p>
<p>NZD - CPI Y/Y (Q1)</p> <p>Fcast : 2.3% Last : 2.2%</p>		

TRADING OPPORTUNITY



AUD menguji level puncak 2025 di 0,6408, sebelum SMA 200-hari, dan mungkin puncak November 2024 di 0,6687 (7 November). Di sisi lain, pergerakan di bawah level dasar 2025 di 0,5913, dapat membuka ke level terendah 2020 di 0,5506.

Support 0.63280

Resistance 0.63970

STRATEGY

0.63550

BUY

0.63250

Stop Loss

0.64200

Take Profit

Event Calendar

08:30 WIB

AUD – Unemployment Rate (Mar)

Fcast : 4.2%

Last : 4.1%

TRADING OPPORTUNITY



RSI berada di dekat 32, mendekati wilayah jenuh jual. SMA 20-,100-,dan 200-hari semuanya menunjukkan potensi penurunan lebih lanjut, memperkuat prospek bearish yang lebih luas. Support 139.57, dengan target penurunan lebih lanjut di 138.06. Di sisi atas, resistensi terletak di 145,47, diikuti oleh 145,79 dan 146,62.

Support **141.130**
Resistance **142.771**

STRATEGY

142.000 SELL	142.700 Stop Loss	140.500 Take Profit
Event Calendar		06:50 WIB
JPY – Trade Balance (Mar)		
Fcast : 485.3B		Last : 584.5B

TRADING OPPORTUNITY



Indikator Momentum bergerak naik, RSI berkonsolidasi di sekitar 80, cermin kondisi jenuh beli. Pada saat yang sama, SMA 20 terus bergerak naik sejalan dengan tren bullish yang dominan. level support: 3.317,20 3.305,65 3.292,80 level resistance: 3.350,00 3.375,00, 3.400,00

Support 3267.00

Resistance 3380.00

STRATEGY

3330.00

BUY

3315.00

Stop Loss

3360.00

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD – Initial Jobless Claims

Fcast : 225K

Last : 223K

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 turun 1,01% ditutup pada level 33.920 sementara Indeks Topix turun 0,61% menjadi 2.498, menghentikan penguatan dalam dua hari berturut-turut dan mengambil isyarat dari prospek negatif di Wall Street karena kegelisahan laba dan kekhawatiran tarif meredam suasana hati investor.

Support **33488**

Resistance **34243**

STRATEGY

33920

SELL

34120

Stop Loss

33470

Take Profit

Event Calendar

08:30 WIB

JPY – BOJ Board Member Nakagawa Speaks

TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng melemah 409 poin atau 1,9% ditutup pada 21.057 pada hari Rabu, menghentikan penguatan dalam enam sesi karena kontrak berjangka AS anjlok di tengah meningkatnya ketidakpastian atas tarif perdagangan AS.

Support

20787

Resistance

21301

STRATEGY

21100

SELL

21300

Stop Loss

20700

Take Profit

Event Calendar



valbury



PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.